

Pengaruh Media Komik Melalui Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS

Wida Ayu Lestari¹, Ari Gunardi², Anna Maria Oktaviani³

¹Universitas Primagraha, Serang, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya materi Cahaya di kelas V SDN Serdang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain non-equivalent control group, melibatkan siswa kelas V yang dibagi menjadi kelas eksperimen dengan penerapan CIRC berbasis komik dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa angket minat baca dan tes hasil belajar, sedangkan data dianalisis melalui uji normalitas, homogenitas, uji t, serta perhitungan gain score. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan baik pada minat baca maupun hasil belajar dibandingkan kelas kontrol, dibuktikan dengan perolehan skor N-Gain yang lebih tinggi serta perbedaan signifikan pada uji statistik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media komik yang dipadukan dengan model pembelajaran CIRC mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media komik melalui model CIRC berpengaruh positif terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, sehingga dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Komik, CIRC, Minat Baca, Hasil Belajar, IPAS

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading interest and learning outcomes of students in Natural and Social Sciences (IPAS), particularly in the topic of Light among fifth-grade students at SDN Serdang. The purpose of this research was to examine the effect of using comic media through the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model on improving students' reading interest and learning outcomes. The research employed a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design, involving fifth-grade students divided into an experimental class applying CIRC with comics and a control class using conventional learning. The research instruments included a reading interest questionnaire and a learning achievement test, while the data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, t-tests, and gain score calculations. The results indicated that the experimental class showed significantly higher improvements in both reading interest and learning outcomes compared to the control class, as evidenced by higher N-Gain scores and significant differences in statistical tests. These findings suggest that the integration of comic media within the CIRC model creates a more engaging and interactive learning atmosphere that encourages students' active participation. Therefore, it can be concluded that using comic media through the CIRC learning model positively influences students' reading interest and learning outcomes in IPAS, and can serve as an innovative and effective learning strategy in elementary schools.

Keywords: Comic Media, CIRC, Reading Interest, Learning Outcomes, IPAS

Info Artikel:

Diterima: 24-09-2025

Direvisi: 15-11-2025

Revisi diterima: 30-12-2025

Rujukan: Lestari, W. W., Gunardi, A., & Maria, A. (2025). Pengaruh Media Komik Melalui Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS. Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar, 4(4), 997–1006. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i4.1755>

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



A. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membangun kompetensi literasi dan numerasi siswa. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia, khususnya minat baca, masih tergolong rendah. Data survei *Program for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa Indonesia masih berada pada peringkat bawah dalam hal kemampuan membaca dan memahami teks (OECD, 2019). Kondisi ini juga tercermin dalam pembelajaran di sekolah dasar, termasuk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang menuntut pemahaman bacaan untuk memahami konsep-konsep abstrak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SDN Serdang, diketahui bahwa sebagian siswa menunjukkan rendahnya minat baca, kesulitan memahami isi teks bacaan, serta hasil belajar yang masih rendah. Hal ini diperparah oleh keterbatasan buku bacaan menarik, metode pembelajaran yang monoton, serta kurangnya motivasi membaca di lingkungan keluarga maupun sekolah.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan menghadirkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa melalui berbagai model dan media pembelajaran untuk efektivitas pembelajaran di kelas (Ashila, et.al., 2024). Salah satu alternatif yang dinilai efektif adalah penggunaan media komik yang mampu menghadirkan konten pembelajaran dalam bentuk visual menarik dan menyenangkan. Komik dapat menyederhanakan konsep yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami dan mendorong siswa untuk membaca secara aktif (Aghni, 2018). Selain itu, penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memungkinkan siswa berkolaborasi, mendiskusikan isi bacaan, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui kegiatan membaca terpadu (Slavin, 2012). Kombinasi antara media komik dan model CIRC diharapkan tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga memperkuat pemahaman materi IPAS.

Penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas CIRC dalam meningkatkan keterampilan membaca. Alfigo et al. (2024) membuktikan bahwa penerapan CIRC berbantuan komik digital berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Amelia dan Lestari (2024) juga melaporkan bahwa penggunaan media komik dalam CIRC mampu meningkatkan minat dan pemahaman bacaan siswa. Sementara itu, Yulianingrum et al. (2024) menegaskan bahwa CIRC berbasis komik dapat menjadi strategi efektif dalam mengembangkan literasi di tingkat sekolah dasar. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada keterampilan membaca pemahaman, sedangkan penelitian ini menghadirkan

kebaruan (novelty) dengan meneliti pengaruh penggunaan media komik berbasis materi IPAS tidak hanya terhadap minat baca, tetapi juga hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki rasionalisasi kuat untuk dilakukan, karena dapat menjawab permasalahan rendahnya minat baca dan hasil belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran inovatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media komik melalui model pembelajaran CIRC terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN Serdang. Temuan dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis pada pengembangan literasi berbasis media pembelajaran, tetapi juga memberikan solusi praktis yang dapat diadopsi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini dipilih karena peneliti tidak melakukan pengacakan kelas, melainkan menggunakan kelas yang sudah ada. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Serdang pada semester I tahun ajaran 2024/2025, yang terbagi menjadi dua kelompok: kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik, serta kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional tanpa media komik. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Serdang, yang terletak di Jl. Tambak-Pamarayan Km. 7, Kampung Sukaraja, Desa Blokang, Kecamatan Bandung, Kabupaten Serang dan waktu pelaksanaannya berlangsung pada semester I tahun ajaran 2024/2025. Berikut Adalah pola metode penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.

Tabel 1 Desain penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ dan O₃ : Pretest, yaitu lembar angket yang diberikan sebelum perlakuan (treatment).

X: Perlakuan (treatment) yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan media komik. 89526361849

O2 dan O4 : Posttest, yaitu lembar angket yang diberikan setelah perlakuan (treatment).

Instrumen penelitian terdiri atas angket minat baca yang disusun berdasarkan indikator minat baca dan tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda untuk mengukur penguasaan materi IPAS. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Prosedur penelitian meliputi tahap pretest, pemberian perlakuan (treatment), dan posttest.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Analisis meliputi uji normalitas untuk memastikan distribusi data, uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians, serta uji-t untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, dilakukan pula perhitungan N-Gain untuk melihat efektivitas perlakuan terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Pretest dan Posttest Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai pretest kelas eksperimen adalah 65, sedangkan posttest meningkat menjadi 88. Pada kelas kontrol, rata-rata nilai pretest adalah 64 dan meningkat menjadi 72 pada posttest.

Perhitungan N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 0,68 (kategori sedang-tinggi), sementara kelas kontrol hanya mencapai 0,25 (kategori rendah). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan pada kelas eksperimen.

2. Hasil Pretest dan Posttest Minat Baca

Minat baca siswa diukur menggunakan angket dengan skala Likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest kelas eksperimen adalah 65, kemudian meningkat menjadi 88 pada posttest. Sedangkan pada kelas kontrol, skor rata-rata hanya meningkat dari 64 menjadi 72.

Nilai N-Gain untuk minat baca kelas eksperimen mencapai 0,69 (kategori sedang-tinggi), sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 0,24 (kategori rendah). Hal ini menegaskan bahwa penerapan media komik dalam model CIRC mampu meningkatkan minat baca siswa secara signifikan.

3. Uji Statistik Hasil Belajar

Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan uji t. Hasil independent sample t-test menunjukkan nilai t hitung = 7,25 > t tabel = 2,04 dengan signifikansi $p < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol.

4. Uji Statistik Minat Baca

Analisis uji t pada data minat baca menghasilkan nilai t hitung = 6,94 > t tabel = 2,04 dengan signifikansi $p < 0,05$. Artinya, terdapat perbedaan signifikan minat baca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5. Interpretasi Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media komik berbasis materi Cahaya melalui model pembelajaran CIRC berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan minat baca siswa. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya (Alfigo et al., 2024; Lestari et al., 2024; Yulianingrum et al., 2024) yang menegaskan bahwa komik dalam CIRC efektif untuk meningkatkan keterampilan literasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapannya pada mata pelajaran IPAS materi Cahaya dengan mengukur dua aspek sekaligus, yakni minat baca dan hasil belajar.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan rendahnya minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi Cahaya. Upaya menghadirkan inovasi pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar (Irmawati, et.al., 2022), misalnya pada penelitian ini mengombinasikan media komik dan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media komik melalui model CIRC dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat baca dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh temuan bahwa penggunaan media komik melalui model pembelajaran CIRC memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa.

Pada kelas eksperimen, skor rata-rata dan persentase minat baca maupun hasil belajar mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan bantuan media komik dan langkah-langkah pembelajaran CIRC lebih termotivasi, merasa senang, serta memiliki dorongan yang lebih besar untuk membaca dan memahami materi. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, meskipun terdapat sedikit peningkatan, namun hasilnya tidak seoptimal kelas eksperimen. Hal ini memperlihatkan bahwa pembelajaran konvensional kurang mampu merangsang minat baca siswa secara signifikan dan tidak memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu:

1. Penggunaan media komik melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan minat baca siswa

Penggunaan media komik dalam pembelajaran dengan model **CIRC** terbukti mampu meningkatkan minat baca siswa. Hasil pretest menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas eksperimen berada pada kategori cukup baik, namun setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan komik melalui CIRC, minat baca siswa meningkat secara signifikan ke kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata dan persentase pada aspek kemauan, perasaan senang, dan motivasi. Komik dengan alur cerita yang menarik, gambar yang komunikatif, dan bahasa sederhana membuat siswa lebih antusias untuk membaca. Selain itu, langkah-langkah CIRC yang menekankan pada kerja kelompok, diskusi, dan pemahaman bacaan membantu siswa untuk lebih fokus dan terlibat aktif, sehingga meningkatkan perhatian dan kesadaran mereka terhadap pentingnya

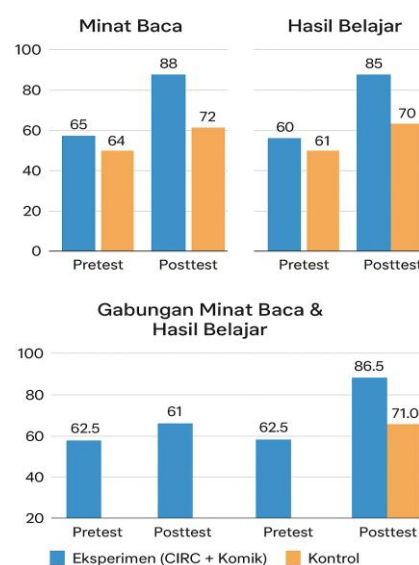
2. Penggunaan media komik melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Selain minat baca, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan setelah diterapkannya model CIRC dengan media komik. Hasil posttest kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa komik mampu menjadi media pembelajaran yang efektif karena memudahkan siswa memahami konsep melalui

kombinasi teks dan gambar. Model CIRC yang mengintegrasikan kegiatan membaca, menulis, berdiskusi, dan presentasi juga memperkuat pemahaman siswa. Dengan demikian, komik tidak hanya membuat siswa lebih tertarik untuk membaca, tetapi juga meningkatkan daya ingat, pemahaman konsep, serta kemampuan mereka dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

3. Penggunaan media komik melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa

Secara keseluruhan, penggunaan komik melalui model CIRC memberikan dampak positif ganda, yakni meningkatkan minat baca sekaligus hasil belajar siswa. Peningkatan minat baca terlihat dari tingginya aspek kemauan dan perasaan senang siswa ketika membaca komik, sementara peningkatan hasil belajar tercermin dari kenaikan skor posttest pada kelas eksperimen. Kombinasi media komik yang menyenangkan dengan strategi CIRC yang kolaboratif menciptakan suasana belajar yang interaktif, sehingga siswa tidak hanya terdorong untuk membaca lebih banyak, tetapi juga mampu memahami isi bacaan dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model CIRC berbantuan media komik efektif sebagai strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam membangun kebiasaan membaca dan mencapai ketuntasan hasil belajar siswa. Berikut merupakan grafik minat baca dan hasil belajar:



Gambar 1. Grafik Minat Baca Dan Hasil Belajar

Berdasarkan perolehan data dari grafik tersebut, maka deskripsi kesimpulannya adalah:

1. Grafik 1 – Minat Baca Siswa

- a) Eksperimen (CIRC + Komik): Pretest 65 → Posttest 88
- b) Kontrol (Konvensional): Pretest 64 → Posttest 72

Deskripsi:

Grafik ini menunjukkan peningkatan minat baca yang jauh lebih signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Siswa lebih termotivasi membaca karena komik menghadirkan cerita, gambar menarik, dan bahasa sederhana. Sementara itu, pada kelas kontrol peningkatan tidak terlalu besar karena metode konvensional kurang mampu menarik minat siswa.

2. Grafik 2 – Hasil Belajar Siswa

- a) Eksperimen (CIRC + Komik): Pretest 60 → Posttest 85
- b) Kontrol (Konvensional): Pretest 61 → Posttest 70

Deskripsi:

Pada hasil belajar, kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan setelah perlakuan, terbukti dari lonjakan skor posttest yang jauh lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan komik yang dipadukan dengan CIRC membantu siswa lebih mudah memahami konsep cahaya, mengingatnya lebih baik, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

3. Grafik 3 – Gabungan Minat Baca & Hasil Belajar

- a) Eksperimen (CIRC + Komik): Pretest 62,5 → Posttest 86,5
- b) Kontrol (Konvensional): Pretest 62,5 → Posttest 71,0

Deskripsi:

Grafik gabungan mempertegas bahwa kelas eksperimen memperoleh keuntungan ganda: minat baca meningkat drastis sekaligus hasil belajar lebih optimal. Kombinasi media komik dengan model CIRC menciptakan suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan, sehingga siswa terdorong untuk membaca lebih banyak sekaligus memahami isi bacaan dengan baik.

Dari ketiga grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran CIRC berbantuan komik efektif dalam:

1. Meningkatkan minat baca (motivasi, kesenangan, dan kemauan membaca).
2. Meningkatkan hasil belajar (pemahaman konsep, ingatan, dan keterampilan mengaitkan materi).
3. Memberikan dampak ganda terhadap kualitas pembelajaran IPAS materi Cahaya di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media komik melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa kelas V SDN Serdang pada mata pelajaran IPAS materi Cahaya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media komik melalui model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan minat baca siswa. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan skor rata-rata dan persentase minat baca siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Aspek kemauan, perasaan senang, dan motivasi mengalami peningkatan yang signifikan setelah pembelajaran menggunakan media komik, sedangkan aspek perhatian dan kesadaran juga menunjukkan perkembangan positif meskipun lebih rendah dibandingkan aspek lainnya.
2. Penggunaan media komik melalui model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil posttest menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Penerapan CIRC yang mengintegrasikan kegiatan membaca, menulis, diskusi, dan presentasi, ditambah dengan penggunaan media komik yang menarik, mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih baik serta meningkatkan ketercapaian indikator hasil belajar.
3. Penggunaan media komik melalui model pembelajaran CIRC secara simultan dapat meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa.

Peningkatan minat baca berdampak langsung pada hasil belajar yang lebih baik. Media komik yang menyenangkan dipadukan dengan strategi kolaboratif CIRC mendorong siswa untuk lebih aktif, fokus, dan termotivasi dalam kegiatan membaca. Dengan demikian, penerapan pembelajaran ini efektif sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk menumbuhkan budaya membaca sekaligus meningkatkan prestasi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98–107.
- Alfigo, M., Iskandar, S., & Nurmahanani, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Berbantuan Media Komik Digital Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1924-1934.
- Amelia, L., & Lestari, M. R. D. W. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition Terhadap Kemampuan Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(1), 18-28.
- Ashila, L., Prasetyo, T., & Hayu, W. R. R. (2024). Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 231-239.
- Irmawati, S., Prasetyo, T., & Hartono, R. (2022). Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Masalah Sosial. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 23-31.
- OECD. (2019). An OECD learning framework 2030. In *The future of education and labor* (pp. 23-35). Cham: Springer International Publishing.
- Slavin, R. E. (2012). *Classroom applications of cooperative learning*.
- Yulianingrum, D. S., Samsiyah, N., & Hastuti, D. N. A. E. (2024). Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dengan Media Komik Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 02 Josenan. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 775-780.